

ABSTRAK

KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA YANG BERKELANJUTAN

Oleh

SELY ANJELINA

Pengelolaan sampah rumah tangga di Kabupaten Lampung Barat belum terkelola secara optimal. Dari lima belas kecamatan yang ada, hanya satu kecamatan yang berhasil mengelola sampah rumah tangga dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan untuk menganalisis Pemenuhan Prinsip *Sustainable Development* dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kabupaten Lampung Barat. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual. Untuk menunjang dan melengkapi data, penelitian ini juga menggunakan wawancara. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang berkelanjutan telah diimplementasikan melalui Peraturan Bupati Lampung Barat Nomor 48 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Meskipun telah memiliki regulasi dan infrastruktur yang memadai namun pengelolaan sampah rumah tangga masih menghadapi kendala signifikan berupa keterbatasan anggaran yang hanya 0,6%-1%, kurangnya SDM terlatih, rendahnya partisipasi masyarakat, dan baru melayani beberapa kecamatan dengan zona TPA yang hanya 1 dari 4 zona yang direncanakan. Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat dalam pengelolaan sampah rumah tangga belum memenuhi prinsip *sustainable development*, dikarenakan aspek sosial belum dipenuhi secara optimal yang tercermin dari rendahnya partisipasi masyarakat, ketidakmerataan akses sarana dan prasarana, serta belum optimalnya kesadaran kolektif dalam pengelolaan sampah. Kondisi ini menegaskan bahwa meskipun aspek ekonomi dan lingkungan mungkin telah dipertimbangkan dalam formulasi kebijakan, namun ketidakseimbangan dalam aspek sosial menjadi penghambat bagi tercapainya pembangunan berkelanjutan yang menyeluruh di wilayah Kabupaten Lampung Barat.

Kata Kunci: Kebijakan Pemerintah Daerah, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, Berkelanjutan

ABSTRACT

WEST LAMPUNG REGENCY'S LOCAL GOVERNMENT POLICY ON SUSTAINABLE HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT

By

SELY ANJELINA

Household waste management in West Lampung Regency has not been managed optimally. Of the fifteen existing sub-districts, only one sub-district has managed household waste well. This study aims to analyze the Regional Government Policy of West Lampung Regency in household waste management and to analyze the Fulfillment of Sustainable Development Principles in household waste management in West Lampung Regency. The research method used is normative legal research with a legislative and conceptual approach. To support and complete the data, this study also uses interviews. The results of the study indicate that sustainable household waste management has been implemented through West Lampung Regent Regulation Number 48 of 2018 concerning Policies and Strategies in the Management of Household Waste and Waste Similar to Household Waste. Despite having adequate regulations and infrastructure, household waste management still faces significant obstacles in the form of limited budget of only 0.6%-1%, lack of trained human resources, low community participation, and only serving several sub-districts with only 1 of the 4 planned TPA zones. The West Lampung Regency Government's policy on household waste management has not yet met the principles of sustainable development, because social aspects have not been optimally fulfilled as reflected in low community participation, unequal access to facilities and infrastructure, and less than optimal collective awareness in waste management. This condition confirms that although economic and environmental aspects may have been considered in policy formulation, the imbalance in social aspects is an obstacle to achieving comprehensive sustainable development in the West Lampung Regency area.

Keywords: *Regional Government Policy, Household Waste Management, Sustainable*